

## Kriya Yoga Nusantara

---

### Transmutasi Seksual dan Mata Ketiga

Posted on [Februari 15, 2016](#)



### Transmutasi Seksual Marpa

Marpa kembali ke India. Dalam perjalanan melalui Nepal, ia bertemu guru sebelumnya dan memberikan persembahan. Mengetahui bahwa gurunya, Naropa sedang memasuki aksi [tingkat tinggi pencapaian], dia melakukan perjalanan lagi ke kota Lakshetra di Barat dan meminta Yeshe Nyingpo yang tinggal di hutan, mendatangkan seorang wanita dari kasta rendah.

Ketika wanita itu datang untuk mengumpulkan air, Marpa membuat permintaannya. Menunjuk ke botol besar air [dengan kata lain: organ seksualnya sendiri], ia berkata, “Gunakan sepertiga air ini untuk mandi, dan sepertiga untuk minum.”

Setelah Marpa telah selesai memandikan pikirannya dalam Meditasi, air yang telah disucikan jatuh kembali ke dalam vas [penyatuan seksual] dan berubah menjadi esensi benih putih [bindu, energi seksual maskulin, dalam kata lain, ia tidak menumpahkan setetes cairan, dan itu kembali di transmutasikan].

Wanita itu kemudian melakukan Tantra yoga selama di dalam vas [penyatuan seksual] dan dari tempat rahasianya [yoni] mengalir [energi, feminin] benih-esensi merah [bukan fisik tapi energi vital]. Setelah dua esensi telah menyatu dan Marpa dimandikan [pikirannya] di dalam air [seksual] lagi, semua pikiran yang terbentuk sebelumnya nya dibubarkan. Dan ketika ia minum air [melalui transmutasi] dan melihat ke dalam vas [dari penyatuan seksual] ia melihat sekumpulan penuh dewa [Tantra] Guhyasamaja .





### **Transmutasi seksual dan Mata Ketiga**

Dr. Krumm-Heller memberikan rumus dalam bahasa Latin. Dia mengatakan, “Inmision membrum virilin vaginae femina, sine ejaculatum seminus.” Dalam sintesis, kita akan mendefinisikannya sebagai berikut: “Koneksi lingam-yoni tanpa pernah menumpahkan ens seminus”. Apa yang harus dipahami sebagai “Lingam?” Adalah organ seksual laki-laki, dalam bahasa Yunani “phallus.” Apa yang kita pahami sebagai “Yoni?” Adalah organ seksual perempuan. Jadi, oleh karena itu, kunci terletak pada penyatuan lingam-yoni, tetapi tanpa ejakulasi entitas dari air mani.

Selain itu, dengan transmutasi entitas dari air mani, perubahan psikologis yang luar biasa akan terjadi, seperti perkembangan kelenjar pineal. Kelenjar ini pernah aktif dalam waktu yang lain, yang telah terkubur dalam sejarah. Saat itu, manusia memiliki Mata yang disebutkan oleh Homer dalam Odyssey nya: mata dari Laecertids, mata yang mereka lihat pada raksasa yang berusaha memakan mereka. Mata dari Laecertids bukan hanya sebuah legenda tanpa dasar apapun ... Melalui transmutasi seksual kelenjar akan berkembang, menjadi aktif kembali; di sana kami menemukan Mata yang memungkinkan seseorang untuk melihat melampaui segalanya...

Dunia kita tidak hanya tiga-dimensi, seperti yang “orang bodoh” percayai, tapi juga ada pada vertikal keempat. Lebih lanjut, kita dapat menyatakan – dan dengan tegas – bahwa terdapat vertikal yang kelima, keenam, dan ketujuh. Ini berarti bahwa kita belum melihat dunia ini seperti pada realitanya. Dan kita belum dapat melihat itu karena panca indera kita yang merosot, karena kelenjar pineal kita berhenti berkembang.



Iklan

---

**Bagikan ini:**



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Mengubah Energi Seksual](#) dan tag [kriya yoga](#), [lingam yoni](#), [mata ketiga](#), [transmutasi seksual marpa](#). Tandai [permalink](#).

---

**Kriya Yoga Nusantara**

*Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.*